

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak awal pembangunan Nasional dilaksanakan, kebijakan pembangunan sektor pendidikan diletakkan pada upaya pemerataan dan perluasan kesempatan mendapatkan pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk meningkatkan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan tidak saja terhambat karena rendahnya komitmen pemerintah dalam membangun pendidikan yang tercermin dari kecilnya anggaran untuk pendidikan, selain itu juga adanya masalah lain seperti terpusatnya pada kebijakan. Lembaga penyelenggaraan pendidikan mulai dari pusat sampai daerah, sarana dan prasarana dalam pola pengambilan keputusan yang rumit sehingga pendidikan tidak mencapai hasil maksimal.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam kelancaran proses belajar mengajar karena tidak terhalang tersedia sarana dan prasarana yang diperlukan oleh guru dan murid. Ketersedian sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran itu terkadang bukan karena kurang dana, melainkan karena telah terjadi kesalahan manajemen. Kesanggupan untuk mengelola sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting terhadap kualitas pendidikan pada umumnya dan kualitas pembelajaran. Kualitas pengelolaan sarana dan

prasarana sebagai komponen yang sangat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pada khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Kepala sekolah memiliki peran aktif dalam pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Masing-masing kepala sekolah memiliki tanggung jawab secara menyeluruh terhadap aspek operasional penyelenggaraan sekolah, mulai dari perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, seseorang kepala sekolah wajib memiliki kompetensi manajerial, kewirausahaan, dan supervisi (Permendikbud nomor 6 tahun 2018) kepala sekolah memiliki fungsi mengoptimalkan, mendayagunakan sumber daya yang tersedia secara produktif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bagi unit kerjanya. Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan anggota sekolah mendayagunakan dan mengembangkan potensinya secara optimal.

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya dapat dilihat dari bentuk kepemimpinan kepala sekolahnya. Kepemimpinan merupakan faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya organisasi sekolah. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola kantor, mengelola sarana prasarana sekolah, membina guru atau mengelola kegiatan sekolah. Sekolah di harapkan mampu mempengaruhi, menggerakkan, membimbing, dan mengarahkan anggota secara tepat,

segala kegiatan yang ada dalam organisasi sekolah akan bisa terlaksana secara efektif. Sebaliknya, bila tidak bisa menggerakkan anggota secara efektif, tidak akan bisa mencapai tujuan secara optimal. Kepala sekolah memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab yang cukup berat terutama dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah.

Tahun terakhir ini masih sering ditemukan banyaknya sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang diterima sebagai bantuan, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat yang penggunaannya tidak optimal dan bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Penyebab hal tersebut terjadi antara lain karena kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai. Mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, diperlukan penyesuaian sarana dan prasarana yang mengacu kepada mutu.

Masalah sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya cukup kompleks. Hal ini sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada mutu, aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap sehingga permasalahan tersebut menjadi bentuk tantangan kepala sekolah untuk menerapkan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah. Sarana prasarana sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan.

Pandangan masyarakat menilai kualitas pendidikan suatu sekolah dengan melihat sarana dan prasarananya, sekolah yang memiliki gedung yang besar, peralatan dan perlengkapan belajar mengajar yang lengkap dan modern seringkali dipandang sebagai sekolah yang berkualitas.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 menyatakan bahwa: sarana adalah perlengkapan yang di perlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat di pindah-pindah, sedangkan prasarana itu sendiri adalah fasilitas dasar yang di perlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan salah satu aspek utama pendidikan. Selanjutnya dalam UU Sisdiknas Bab VII Pasal 42 halaman 53 ditegas bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai. (2) Setiap satuan pendidik wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang kepemimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium dan lain-lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Kepala sekolah dalam keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah juga. Menurut Wahjosumidjo (2010: 82), menyatakan bahwa "kepala sekolah adalah orang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah". Dalam perspektif kebijakan nasional ada peran utama kepala sekolah menjelaskan yaitu: (1) manajer, (2) administrator. Menurut

Mukhtar (2015: 2), menyatakan “kepala sekolah harus mampu membentuk suasana yang kondusif serta inovatif dalam melaksanakan aktivitas pada sekolah”. Hal ini sinkron menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 perihal standar kepala Sekolah, disebutkan bahwa “kepala sekolah mengelola guru dan staf dalam rangka eksploitasi sumber daya insan secara optimal.

Tabel 1.1 Data Ruang Kelas SD Di Kabupaten Katingan

Ruang Kelas SD	Kondisi		
	Baik Dan Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat Dan Rusak Total
1.332	1.105	175	53

Sumber : Neraca Pendidikan Daerah Kabupaten Katingan 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dan pra observasi yang dilakukan peneliti terhadap ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pada tanggal 7 Februari 2022 di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Kecamatan Bukit Raya Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah dengan melakukan observasi secara langsung peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sudah cukup memadai baik secara kualitas maupun kuantitas meskipun masih terdapat beberapa sarana yang kondisinya kurang baik dan belum didayagunakan secara optimal. Dan menurut informasi yang di dapat dari guru, disekolah ini masih terdapat kendala pada ketersediannya ruang-ruang yang terbatas untuk menampung sarana dan prasarana sekolah baik yang masih terpakai maupun tidak karena keadaan gudang yang masih terbatas untuk meletakkan sarana dan

prasarana tersebut. seperti bangunan gedung, serta meja dan kursi yang mengalami rusak ringan dan penggunaan media pembelajaran yang kurang memadai seperti papan tulis, penggaris dan alat tulis seadanya, sehingga proses pembelajaran hanya dilakukan didalam kelas.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Tahun 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah masalah yang di teliti. Oleh sebab itu fokus penelitian berdasarkan latar belakang yaitu “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Tahun 2021/2022”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti tentang peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei. Masalah umum dalam penelitian, Mengingat masalah di atas dirasakan peneliti masih terlalu luas dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka peneliti perlu membatasinya kedalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Tahun 2021/2022?

2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Tahun 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Tahun 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Tahun 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan terutama mengenai kajian yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dengan adanya peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang tepat

sehingga apa yang di sampaikan oleh guru kepada siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Bagi guru penelitian ini untuk dijadikan wacana yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu pengajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan standar sarana dan prasarana pada satuan pendidikan SD dengan demikian guru mudah menyampaikan materi yang ingin di sampaikan.

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan sekolah dan sebagai acuan bagi pengajar dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran secara tepat dan menjadi masukan apabila kepala sekolah adanya pergantian jabatan kepala sekolah yang selanjutnya sehingga tetap berjalan secara optimal.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari peneliti tentang peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

c. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Sebagai tambahan keilmuan bagi Lembaga Pendidikan khususnya, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sintang.

F. Definisi Istilah

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang yang diberi tugas untuk memimpin lembaga sekolah yang dalam tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pendidikan harus memiliki kualifikasi. Peran Kepala Sekolah dibagi menjadi; 1) kepala sekolah sebagai manajer, 2) kepala sekolah sebagai administrator.

2. Sarana dan Prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai lengkap yang secara langsung di pergunakan dan menunjang dalam proses pembelajaran. Seperti gedung, ruang belajar atau kelas, alat-alat media pendidikan, meja kursi dan prasarana atau fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalan proses pendidikan, seperti halaman, kebun atau taman sekolah, dan jalan menuju kesekolah disertai dengan pengelolaan secara optimal. Dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatan pembelajaran,

sehingga sesuai dengan standarisasi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (Mulyasa, 2013: 49), dijelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu sekolah dalam merencanakan kebutuhan fasilitas, mengelola pengadaan fasilitas, mengelola pemeliharaan fasilitas, mengelola kegiatan inventaris sarana dan prasarana, serta mengelola kegiatan penghapusan barang inventaris sekolah.